

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANEMIA DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN  
KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DI RSUD  
AROSUKA SOLOK TAHUN 2024**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Strata S-1 Kebidanan*



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama Lengkap : Muthia Septiani  
NIM : 23152011022  
Tempat/ Tgl lahir : Koto Laweh, 06 September 1999  
Tanggal Masuk : September 2023  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Nama Pembimbing Akademik : Fatmi Nirmala Sari, M.Keb  
Nama Pembimbing I : Defi Yulita, M. Biomed  
Nama Pembimbing II : Fatmi Nirmala Sari, M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Anemia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSUD Arosuka tahun 2024”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2025



Muthia Septiani

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muthia Septiani  
NIM : 23152011022  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul Skripsi : Hubungan Anemia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSUD Arosuka Solok tahun 2024

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan di hadapan Tim Pengudi Sidang Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Universitas Alifah Padang.

Padang, Juni 2025

Pembimbing I

**Defi Yulita, M. Biomed**

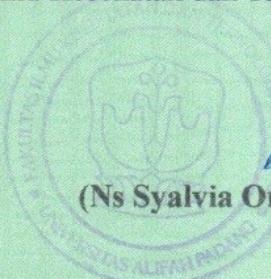
Pembimbing II

**Fatmi Nirmala Sari, M.Keb**

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah



**(Ns Syalvia Oresti, M. Kep.Ph.D)**

## **PERNYATAAN PENGUJI**

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muthia Septiani  
NIM : 23152011022  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul Skripsi : Hubungan Anemia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di RSUD Arosuka Solok tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji seminar hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Universitas Alifah Padang.

## **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing I  
Defi Yulita, M. Biomed

(*Riwu*)

Pembimbing II  
Fatmi Nirmala Sari, M.Keb

(*Syur*)

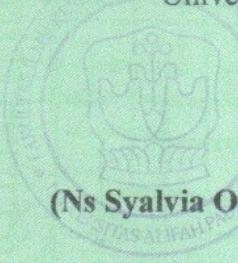
Penguji I  
Desi Sarli, M.Keb., PhD

(*Glessn*)

Penguji II  
Bdn, Amrina Amran, M. Biomed

(*Q*)

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi  
Universitas Alifah



**(Ns Syalvia Oresti, M. Kep.Ph.D)**

## RIWAYAT PENELITI



### Identitas Pribadi

Nama	:	Muthia Septiani
Nim	:	23152011022
Tempat/Tanggal lahir	:	KotoLaweh/06 Sepember 1999
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jurusan	:	S1 Kebidanan
Agama	:	Islam
Anak ke	:	9 (Sembilan)
Jumlah Saudara	:	8 orang
Alamat	:	Nagari Koto Laweh,Jr Jorong Mandahiliang, Kecamatan Lembang Jaya , Kabupaten solok

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah	:	ALI ( ALM)
Pekerjaan	:	-
Nama Ibu	:	JAMIAH
Pekerjaan	:	IRT

### Riwayat Pendidikan

1. SD N 11 Koto Laweh : 2007 – 2013
2. SMP N 5 lembang Jaya : 2013 – 2016
3. SMA N 2 Solok : 2016 – 2019
4. Poltekkes kemenkes ri padang : 2019 – 2022
5. Stikes Alifah Padang : 2023 - Sekarang

## PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**  
Skripsi, Juni 2025

**Muthia Septiani**

**Hubungan Anemia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di  
RSUD Arosuka Solok Tahun 2024**  
xiii + 50 Halaman, 6 Tabel, 2 Gambar, 12 Lampiran

## **ABSTRAK**

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, kejadian KPD secara global mencapai 12,3% dari total persalinan. Di Indonesia, menurut laporan Kementerian Kesehatan, angka kejadian KPD tercatat sebesar 13,1% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 14,6% pada tahun 2021. Data RSUD Arosuka Solok menunjukkan peningkatan kasus KPD dalam tiga tahun terakhir, yaitu sebanyak 30 kasus (28,5%) pada tahun 2022, meningkat menjadi 35 kasus (33,6%) pada tahun 2023, dan mencapai 23 kasus (48,9%) pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dan jarak kehamilan dengan kejadian KPD di RSUD Arosuka Solok tahun 2024.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi analitik observasional dan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh Ibu bersalin di RSUD Arosuka Solok sebanyak 151 orang dengan sampel seluruh populasi (*total sampling*). Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi-Square.

Hasil penelitian didapatkan bahwa 88 responden (58,3%) mengalami anemia, 120 responden (79,5%) memiliki jarak kehamilan tidak ideal, dan 88 responden (58,3%) tidak mengalami KPD. Terdapat hubungan yang signifikan antara anemia dengan kejadian KPD dengan nilai *p value* 0,006. Terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) dengan nilai *p value* 0,038.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara anemia dan jarak kehamilan dengan kejadian ketuban pecah dini di RSUD Arosuka Solok. Diharapkan untuk RSUD Arosuka khususnya bagian Laboratorium agar dapat meningkatkan edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan hemoglobin dan perencanaan jarak kehamilan yang ideal untuk mencegah risiko KPD.

**Daftar Bacaan : 38 (2016–2024)**

**Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, Anemia, Jarak Kehamilan**

**BACHELOR OF MIDWIFERY STUDY PROGRAM**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCES AND INFORMATION TECHNOLOGY**  
**ALIFAH PADANG UNIVERSITY**  
**Bachelor Thesis, June 2025**

**Muthia Septiani**

**The Relationship Between Anemia and Pregnancy Spacing with the Incidence of Premature Rupture of Membranes at Arosuka Solok Hospital in 2024**  
xiii + 50 Pages, 6 Tables, 2 Figures, 12 Attachments

**ABSTRACT**

World Health Organization (WHO) data in 2022, the incidence of PROM globally reached 12.3% of total deliveries. In Indonesia, according to the Ministry of Health report, the incidence of PROM was recorded at 13.1% in 2020 and increased to 14.6% in 2021. Data from Arosuka Solok Hospital shows an increase in PROM cases in the last three years, namely 30 cases (28.5%) in 2022, increasing to 35 cases (33.6%) in 2023, and reaching 23 cases (48.9%) in 2024. This study aims to analyze the relationship between anemia and pregnancy spacing with the incidence of PROM at Arosuka Solok Hospital in 2024.

The research method uses a quantitative approach with an observational analytical study design and a cross-sectional approach. The study was conducted from February 2025 to August 2025. The study population was all mothers giving birth at Arosuka Solok Hospital as many as 151 people with a sample of the entire population (total sampling). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square statistical test.

The results of the study found that 88 respondents (58.3%) had anemia, 120 respondents (79.5%) had non-ideal pregnancy spacing, and 88 respondents (58.3%) did not experience PROM. There is a significant relationship between anemia and the incidence of PROM with a p value of 0.006. There is a relationship between pregnancy spacing and the incidence of premature rupture of membranes (PROM) with a p value of 0.038.

It can be concluded that there is a relationship between anemia and pregnancy spacing and the incidence of premature rupture of membranes at Arosuka Regional Hospital, Solok. It is hoped that Arosuka Regional Hospital, particularly the Laboratory Department, can improve education regarding the importance of hemoglobin testing and planning ideal pregnancy spacing to prevent the risk of PROM.

**Reading List: 38 (2016–2024)**

**Keywords: Premature Rupture of Membranes, Anemia, Pregnancy Spacing**